

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metodologi penelitian merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah (cara) sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun metode yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Metode penelitian kealitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta cv, 2015), hal 2

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Raja Rosdakarya, 2008), hal. 6

(natural setting), disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kelitatif.³ Dalam hal ini kondisi alamiah yang dimaksud adalah

Penelitian dengan menggunakan deskriptif memberikan gambaran, merinci dan menganalisa data pada permasalahan yang terjadi. Berkaitan dengan hal ini Lexy J Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan memanfaatkan metode alamiah.⁴

Dengan kata lain, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan data kualitatif (bukan berupa angka) dan merupakan penelitian untuk menemukan suatu kebenaran berdasarkan teori-teori yang berkembang. Jadi dalam penelitian ini bukan hanya menyajikan data apa adanya melainkan juga berusaha menginterpretasikan korelasi sebagai faktor yang ada yang berlaku meliputi sudut pandang atau proses yang sedang berlangsung.

b) Lokasi Penelitian

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta: 2015), hal 14

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,... hal. 6

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan berbagai informasi mengenai apapun yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Lokasi dalam penelitian ini adalah Perumahan Grha Revata Tulungagung. Lokasi ini dipilih sebagai obyek penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui mengenai sistem pemberian upah pada penjualan perumahan di perumahan Grha Revata tersebut.
- 2) Untuk mengetahui ada tidaknya kecurangan tentang pemberian upah terhadap karyawan di perumahan Grha Revata.
- 3) Untuk mengetahui bagaimana cara kerja marketing ketika dilokasi melakukan negosiasi dengan user (calon pembeli) di perumahan Grha Revata.
- 4) Untuk mengetahui waktu kerja marketing dan pelayanan marketing pada calon pembeli perumahan ketika survey dilokasi perumahan

c) Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti dalam lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti ditempat penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Penelitian merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpul data, sehingga kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh objek dan informan. Dalam melakukan penelitian sistem upah pada penjualan perumahan di Grha Revata Tulungagung

peneliti harus sering hadir di lokasi penelitian tersebut agar mendapatkan informasi yang lengkap dari informan.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian bertujuan untuk mendapat informasi dan data-data yang terkait sistem pengupahan, apakah sudah sesuai dengan Kitab Undang-undang Hukum Perdata dan sudahkah sesuai dengan Hukum Islam. Ketika di lokasi penelitian, peneliti juga mengamati bagaimana proses seorang marketing dalam memberikan sebuah layanan terhadap nasabah.

d) Sumber Data

Sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkaitan dengan variable yang diteliti. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan menjadi beberapa diantaranya:

1. Person (orang) yaitu suatu data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut informan. Dalam sumber data yang termasuk informan adalah pengembang Perum Grha Revata Tulungagung, dan marketing Perum Ghra Revata Tulungagung.

Jumlah infoman yang menjadi obyek disini ada 10 orang yaitu: Bapak Bugie Hadi Nugroho (Direktur/arsitek perumahan Grha Revata) Andio Rachman(Direktur/Marketing Pemasaran Perum Grha Revata) Dan 4 Marketing pemasaran Perumahan Grha Revata Yaitu: Indarno, Hanif

Cahyono, Widya eka, Arga yudian dan 4 Marketing freelance Lilik Sriwahyuni, Nana Aprilia, Triya, Mohamad Iqbal.

2. Place (tempat) Sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi atau kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam sumber data ini peneliti memperoleh data dari melihat situasi dan kondisi di Perum Grha Revata Tulungagung.
3. Paper (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Dalam sumber data ini peneliti dapat membaca dan mempelajari sesuatu yang berkaitan dengan data penelitian.

Data penelitian disini berupa dokumen-dokumen yang terkait bagaimana sistem pengupahan yang terjadi di Perum Grha Revata Tulungagung.

Dalam pengertian lain, sumber data menjelaskan tentang darimana dari siapa data diperoleh. Sumber data dibedakan menjadi:

1. Sumber Data Primer

Sumber data ini adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data ini dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi dengan para pihak yang terkait, khususnya pada Perum Ghra Revata Tulungagung

Para pihak yang menjadi obyek disini ada 10 orang, yaitu Bapak Bugie Hadi Nugroho (Direktur/arsitek perumahan Grha Revata), Andio Rachman (Direktur/Marketing Pemasaran Perum Grha Revata) Dan 4 Marketing pemasaran Perumahan Grha Revata Yaitu: Indarno, Hanif Cahyono, Widya eka, Arga yudian dan 4 Marketing freelance Lilik Sriwahyuni, Nana Aprilia, Triya, Mohamad Iqbal.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Data yang dihasilkan dari sumber data ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu menjelaskan data yang diharapkan. Sumber data sekunder dapat membantu memberikan keterangan atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan. Data ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusu dalam arsip (data dokumenter).

Data sekunder yang digunakan meliputi:

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan.
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Pemukiman.
- c. Sistem Pengupahan yang dibenarkan oleh Hukum Islam.

e) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁵ sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Prosedur yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi

1. Observasi

Menurut Ahmad Tanzeh tehnik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶ Dalam menggunakan metode observasi untuk pengumpulan data peneliti harus melakukan pengamatan langsung sekaligus pencatatan terhadap fenomena yang sedang dikumpulkan informasinya. Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang terkait dengan perlindungan konsumen yang diberikan oleh pengembang.

Peneliti langsung terjun kelapangan untuk mengetahui keadaan yang terjadi dilapangan dan berusaha mengenal marketing pemasaran guna

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. hal. 224

⁶ Ahmad Tanzah, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 58

mendapatkan informasi tentang fokus penelitian yang sedang dilakukan yaitu hal-hal yang berkaitan dengan sistem pengupahan pada Perum Ghra Revata Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara ditegaskan oleh Lincoln dan Guba, antara lain: mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain kebulatan.⁷

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden.⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan dari responden.⁹ Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan dan mempermudah peneliti dalam mendapatkan data yang relevan. Peneliti akan

⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 1998), cet. IX, hal. 135

⁸ Abdurrahman, Fatoni. *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) hal. 104-105

⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rienka Cipta, 2006), hal. 112

mendokumentasikan data-data berupa hasil wawancara dan cara pengoplosan cengkeh yang terjadi di pasar Cakul Desa Dongko Kabupaten Trenggalek.

f) Teknik Analisis Data

Tahap menganalisa data adalah tahap yang paling penting dan menentukan dalam suatu penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisa dengan tujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan agar dapat dipakai untuk menjawab masalah yang diajukan dalam penelitian.

Analisis data, menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sedangkan Bogdan dan Taylor, mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema yang dikaji itu.¹⁰

Dalam analisis data digunakan beberapa macam analisis yaitu: induksi, dan analisis deduksi. Analisis induksi yakni penarikan kesimpulan yang dimulai dengan menyatakan pernyataan-pernyataan yang mempunyai ruang lingkup yang khas dan terbatas dalam menyusun argumentasi yang diakhiri dengan pernyataan-pernyataan umum¹¹. Sedangkan analisis deduksi yaitu

¹⁰ Lexy J Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatifhal.10

¹¹ Nana sudjana, Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah, (Bandung, Sinar Baru, 1988), hal.79

suatu penarikan kesimpulan dari suatu pernyataan-pernyataan yang umum kedalam pernyataan-pernyataan khusus diakhir.¹²

Sifat analisis data kualitatif adalah penguraian tentang fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak (interpretif).¹³

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan mengandalkan daya imajinasi, antusias dan daya kreasi peneliti dalam proses tersebut untuk menemukan peristiwa yang ada pada objek penelitian dan menginterpretasikan makna dari hal yang diteliti. Data-data yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan sistem jual beli cengkeh oplosan menurut KUH Perdata dan Hukum Islam dianalisis menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh orang lain kemudian disajikan secara tertulis sebagai laporan.

g) Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi

¹² *Ibid*, Hal. 74

¹³ Andi Mappiare AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Janggala Pustaka Utama, 2009), hal. 80

fenomena yang diamati, serta dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya. Oleh karena itu, bila terdapat 10 peneliti dengan latar belakang yang berbeda meneliti pada subyek yang sama, akan mendapat 10 temuan dan semuanya dinyatakan valid, kalau apa yang ditemukan itu tidak berbeda dengan kenyataan sesungguhnya yang terjadi pada obyek yang diteliti.¹⁴

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas, maka peneliti melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Merupakan serangkaian kegiatan yang dibuat secara terstruktur dan dilakukan secara serius dan berkesinambungan terhadap segala realistik yang ada di lokasi penelitian dan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur di dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau peristiwa yang sedang dicari kemudian difokuskan secara terperinci dengan melakukan ketekunan pengamatan mendalam. Maka dalam hal ini peneliti diharapkan mampu menguraikan secara rinci terhadap proses tersebut.

2. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding

¹⁴ Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 365

terhadap data itu.¹⁵ Peneliti mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode, serta peneliti mengadakan pengecekan dengan teori yang terdapat di dalam buku-buku.

h) Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil penelitian yang valid dan maksimal, maka peneliti memakai prosedur dan tahapan-tahapan penelitian. Adapun tahapan-tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan Hukum sistem pemberian Upah. Pada tahap ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal oleh dosen pembimbing.

Setelah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing, peneliti melanjutkan kepada tahap pengurusan surat-surat izin yang digunakan untuk penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian. Sehingga dari data-data yang di dapatkan, peneliti

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 3

dapat mengetahui bagaimana sistem pemberian upah pada penjualan perumahan Grha Revata Tulungagung ditinjau dari Hukum KUHPdt dan Hukum Islam.

3. Tahap Analisa Data

Pada Tahap ini peneliti menyusun dan menganalisa data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggung jawabkan dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahapan ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggung jawabkan, laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.